

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Penegasan tersebut kemudian dijabarkan dalam Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, dimana menurut undang-undang ini prinsip otonomi yang dianut adalah dengan memberikan kewenangan nyata, luas, dan bertanggung jawab kepada daerah secara profesional.

Sehingga setiap daerah dituntut untuk bersaing secara kompetitif untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dan menggali serta mengembangkan potensi daerahnya khususnya pertanian, kelautan, industri dan pariwisata guna terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pelayanan pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Desa Gili Indah merupakan desa yang kaya akan hasil lautnya dan pemandangan bawah laut yang indah, ini sangat cocok untuk diterapkan sebuah wisata bahari.

Pengembangan pariwisata dari sudut pandang sosiologi, kegiatan pariwisata sekurang-kurangnya mencakup tiga dimensi interaksi, yaitu: kultural, politik, dan bisnis. Dalam dimensi interaksi kultural, kegiatan pariwisata memberi ajang akulturasi budaya berbagai macam etnis dan bangsa. Dalam dimensi interaksi politik, Kegiatan pariwisata dapat menciptakan dua kemungkinan ekstrem, yaitu: (1) persahabatan antaretnis dan antar bangsa, dan (2) bentuk-bentuk penindasan eksploitasi atau neokolonialisme. Sedangkan

dalam dimensi interaksi bisnis, kegiatan pariwisata menawarkan bertemunya unit-unit usaha yang menyajikan bermacam-macam keperluan wisatawan.

Gili Air merupakan salah satu dari tiga pulau gili terkenal di Lombok, yaitu Gili Trawangan, dan Gili Meno. Ketiga pulau ini terkenal dengan keindahan pantainya, maka tak heran apabila Gili Air menjadi salah satu destinasi wisata favorit di Lombok.

Dari ketiga pulau gili yang telah disebutkan diatas, Gili Air merupakan pulau yang letaknya paling dekat dengan pulau Lombok. Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan berada di kawasan barat pantai Lombok, serta mampu menampilkan gambaran keindahan pantai-pantai yang berada di Lombok. Lokasi Gili Air tepatnya terletak di Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

Berkunjung ke Gili Air wisatawan dapat menjelajahi beberapa titik untuk menikmati keanekaragaman hayati laut Indonesia. Diantaranya pengunjung dapat melihat spot kuda laut, kura-kura, beragam ikan dengan berbagai warna, serta keanekaragaman penghuni laut lainnya. Masyarakat setempat menyebut Gili Air dengan nama "Tengah Aiq" yang berarti ditengah-tengah laut. Mayoritas penduduk asli Gili Air berasal dari suku bugis dan suku sasak, dan mereka bermata pencaharian utama sebagai nelayan, pedagang, dan pemandu wisata. Mayoritas pengunjung Gili Air merupakan wisatawan mancanegara, seperti dari negara Inggris, Prancis, Australia, Belanda, Italia, maupun negara-negara lainnya. Gili Air biasanya ramai dikunjungi wisatawan pada bulan Juli hingga Agustus.

Fasilitas wisata di Gili Air sangat lengkap, terdapat fasilitas seperti hotel, restoran, hingga dapat membuat wisatawan nyaman berkunjung ke pulau ini. Untuk menuju Gili Air, pengunjung dapat menempuh perjalanan menggunakan kapal motor (boat) dari pelabuhan Bangsal dengan jarak tempuh sekitar 15 menit.

Sementara untuk mencapai pelabuhan Bangsal, pengunjung dapat mencapainya dari Mataram dengan menaiki Angkutan umum maupun angkutan pribadi dengan dua rute pilihan, yaitu Mataram – Rembiga – Gunung Sari – Kekait – Pusuk – Pemenang – Bangsal ataupun melalui jalur Mataram – Meninting – Batu Bolong – Senggigi – Kerandangan – Melimbu – Pemenang dan Bangsal.

Sepanjang perjalanan pun wisatawan dimanjakan dengan keindahan tempat-tempat wisata yang ada di Lombok. Apabila menggunakan rute pertama, wisatawan akan melewati daerah pusuk yang masuk dalam kawasan gunung rinjani. Sementara lewat jalur kedua, wisatawan akan disuguhi keindahan garis pantai Lombok hingga sampai ke tempat tujuan di pelabuhan Bangsal.

Untuk masuk ke Gili Air pengunjung tidak akan dikenakan biaya, sementara untuk biaya perahu motor untuk menyeberang dari pelabuhan Bangsal menuju Gili Air dikenakan biaya sebesar Rp.8.000-Rp.25.000 per orang tergantung jenis perahu motor yang digunakan. Untuk jadwal penyeberangan pada pagi hari sekitar pukul 07.30 dan sore hari.

Apabila ingin berkeliling pulau Gili Air dengan menggunakan sepeda, di pulau ini terdapat juga fasilitas penyewaan sepeda dengan harga Rp.50.000. Tentunya dengan harga tersebut anda sudah bisa seharian mengelilingi pulau Gili Air dengan sepeda sewaan tersebut. Dari latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian yaitu : **Pengembangan Destinasi Wisata Gili Air Sebagai Destinasi Wisata Bahari Di Lombok.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan Gili Air sebagai destinasi wisata bahari di Lombok?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya pengembangan Gili Air sebagai destinasi wisata bahari di Lombok?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis agar fokus terhadap penelitian yang akan di lakukan dalam mengembangkan destinasi wisata Bahari Gili Air di desa Pemenang Kabupaten lombok Utara Nusa Tenggara Barat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan *domestic* maupun *internasional*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu yang ingin dicapai dan ingin di ketahui oleh si peneliti, Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Wisata Bahari yang ada di Lombok Utara agar bisa menjadikan Gili Air untuk menarik minat para wisatawan untuk berkunjung.
2. Mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk melakukan pengembangan di sekitar Gili Air.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah manfaat yang nyata dapat dirasakan dan digunakan oleh pribadi maupun pihak - pihak lain yang membutuhkan Manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk generasi selanjutnya untuk lebih memperdalam konsep ilmiah pada ilmu pariwisata, terutamanya di bidang pariwisata, oleh karena itu apa yang kita dapatkan di bangku kuliah belum tentu akan kita temukan di lapangan serta sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang serupa dalam skala yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang secara langsung dapat dilihat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari. Manfaat praktis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan aplikasi untuk generasi selanjutnya untuk lebih memperdalam konsep ilmiah pada ilmu pariwisata, terutamanya di bidang pengembangan pariwisata, oleh karena itu apa yang kita dapatakan di bangku kuliah belum tentu akan kita temukan di lapangan.

Bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para peminat yang ingin berkecimpung dalam bidang pariwisata.